

IPTeKS PENGENDALIAN INTERN KAS PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT INDUK PEMBANGUNAN SULAWESI BAGIAN UTARA

Gloria Taogan¹, Astrid Runtuwene², Malindah Abuno³, Inggriani Elim⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat, Manado, 95115, Indonesia

E-mail: gloriasintaa@gmail.com

ABSTRACT

Internal control is a system that can affect by human resources and information technology systems, which are designed to help companies achieve certain goals or objectives. Where the dimensions of scope are increasingly large and complex, causing management is no longer visible directly within the company. Cash greatly affects transactions in the company because cash is the most current assets and almost every transaction with outside parties always affects cash, then a good system of internal cash control is applied. Internal cash control, which is one way to maintain the company's cash is not misused. Internal cash control is one of the main internal elements of the company that needs serious attention. PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT is a company that controls the construction and management of plant construction and network activities and implements construction administration by acting as the owner's representative to produce quality power plants and networks that are ready to operate through the development of effective, efficient and appropriate processes for achieve performance targets.

Keywords: Internal control system, COSO, Cash, PT PLN (Persero) UIP SULBAGUT

1. PENDAHULUAN

Di dalam suatu perusahaan Internal control sangat dibutuhkan karena internal control merupakan suatu sistem yang dapat mempengaruhi SDM dan sistem TI, yang dirancang untuk dapat membantu perusahaan untuk dapat meraih suatu target atau tujuan. Makaluas dan Pontoh (2018) menyatakan tujuan utama perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan yang optimal sesuai dengan perkembangan perusahaan dalam periode yang akan datang. Dimana segi lingkungannya semakin berkembang dan dapat menyebabkan manajemen tidak lagi terlihat langsung di dalam perusahaan. Menurut Mulyadi (2014:163) internal control meliputi susunan organisasi dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk melindungi aset perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan memerlukan suatu pengendalian yang efisien dan efektifitas agar dapat memotivasi akan kebijakan manajemen yang nantinya akan diharapkan mampu membangun manajemen serta meningkatkan profitabilitas dalam perusahaan yang lebih kedepan. Dalam perusahaan diperlukan adanya pedoman akuntansi yang sangat baik, terutama dalam hal mengelola kas. Soemarso (2010:10) menyatakan kas merupakan aset perusahaan yang sangat berpengaruh karena bersifat liquid atau mudah dicairkan. Di dalam melakukan transaksi dengan pihak lain selalu dapat mempengaruhi kas, maka dilakukan suatu sistem pengendalian intern kas yang baik. Manoppo (2013) menyatakan internal control adalah aktifitas yang sangat penting saat meraih tujuan perusahaan. Internal control dalam perusahaan juga dapat merupakan cara untuk mengukur kesuksesan atas aktifitas yang telah dilakukan dan sekaligus juga mengambil langkah perbaikan yang diperlukan apabila terjadi penyelewengan. PT PLN (Persero) UIP SULBAGUT pengendalian intern pada kas sangatlah diperlukan dalam perusahaan untuk melindungi kas dan menjamin keakuratan catatan akuntansi atas kas. Menurut Enggar Desantirahayu (2017) untuk menghindari adanya penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, maka diperlukan internal control sebagai

suatu bentuk pengawasan perusahaan. Hal ini sangat diperlukan untuk mencegah terjadinya penyelewengan dan penggunaan kas pada PT PLN (Persero) UIP SULBAGUT.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).

Menurut COSO (2013) internal control merupakan suatu sistem yang dipengaruhi oleh dewan entitas direksi, manajemen dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai dalam meraih tujuan. Menurut COSO dikutip oleh Susanto (2013:96) internal control memiliki lima unsur yaitu: *control environment*, *risk assessment*, *control activity*, *information and communication*, dan *monitoring*.

Tujuan Pengendalian Intern Kas

1. Operasi yang berkaitan dengan efektifitas dan efisiensi operasi.
2. Reliabilitas pelaporan keuangan.
3. Ketaatan terhadap aturan dan regulasi yang ada.

3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS

3.1. Metode Penerapan IPTEKS

Metode penerapan IPTEKS adalah menerapkan internal control berdasarkan Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) yang juga merupakan bagian dalam internal control yang sering digunakan oleh perusahaan sebagai dasar untuk menguji, mengembangkan internal control yang dilakukan PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT dalam pengendalian intern kas sehingga dapat membantu dalam pencapaian pengawasan dan pemantauan sistem pengendalian internal dan juga mendukung pencapaian tujuan organisasi.

3.2. Teknik Penerapan IPTEKS

Teknik penerapan IPTEKS yang diterapkan adalah melaksanakan pengawasan dan turut mendukung dalam sistem pengendalian internal kas sehingga perusahaan dapat berjalan sesuai yang ditetapkan dengan melakukan cash opname setiap akhir periode dan pemeriksaan faktur pajak pada PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT. Sehingga diterapkan pengendalian intern menggunakan lima unsur berdasarkan Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) yaitu: (1) Control Environment; (2) Risk Assessment; (3) Information and Communication; (4) Control Activities; dan (5) Monitoring.

4. PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penerapan Ipteks

Sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor 0017.P/DIR/2016 mengenai organisasi PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT, Direksi PT. PLN (Persero) menugaskan PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT untuk dapat mengerjakan pengendalian proyek konstruksi dan pengelolaan pembangunan perusahaan pembangkit dan jaringan serta dapat melaksanakan pekerjaan pengendalian proyek konstruksi dan pengelolaan pembangunan perusahaan pembangkit dan jaringan dengan melangsungkan proyek dan juga berperan sebagai owner perusahaan untuk mampu menjadikan perusahaan pengendalian proyek konstruksi pembangkit dan jaringan yang berkualitas dan konstruktif sehingga siap dioperasikan dengan cara melakukan pembangunan perusahaan yang efektif, efisien dan tepat waktu untuk mencapai tujuan kinerja perusahaan. Kantor PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT berlokasi di Manado, Provinsi Sulawesi Utara dan berada satu lingkungan dengan kantor PLN Wilayah Suluttenggo.

4.2. Pembahasan

Dalam melakukan Internal Control System menurut COSO ada lima komponen yaitu antara lain.

1. Control Environment.

Iswandi (2011) menyatakan pada perusahaan PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT lingkungan pengendalian sangat penting karena perusahaan diharapkan untuk dapat mengimplementasikan perilaku yang baik di perusahaan dan mampu menciptakan hubungan dalam berkomunikasi kepada seluruh pegawai, agar pegawai dapat memahami visi dan misi perusahaan, dan melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab. Di dalam setiap bagian pekerjaan PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT ini mempunyai tolak ukur dalam kompetensi masing-masing dan mempunyai satu integritas yang saling berhubungan di dalam suatu perusahaan. Oleh sebab itu semua pegawai PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT harus memiliki tingkat kemampuan yang baik dalam melakukan pengendalian pekerjaan di lingkup lingkungan perusahaan karena hal ini merupakan pentingnya perusahaan memiliki pegawai yang berkompenten, memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik agar terciptanya lapangan pengendalian yang baik di dalam perusahaan. PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT selalu mengadakan COC (code of conduct) yang merupakan Rapat setiap hari senin yang dibuat oleh pegawai untuk membahas program setiap minggu berjalan. Pada PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT terdapat pembagian tugas antara bagian akuntansi dan keuangan beserta anggaran. Di bagian akuntansi mempunyai dua bagian yaitu akuntansi umum dan akuntansi PDP (Pekerjaan Dalam Pelaksanaan), Pembagian tugas ini bermaksud agar pekerjaan yang dilakukan dapat menjadi efektif, di bagian akuntansi Umum pencatatan aktiva tetap dan aktiva lancar di pisah, dan dikerjakan oleh individu yang berbeda sehingga tugas atas akuntansi di PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT akan menjadi lebih efektif dan efisien .

2. Risk Assessment.

Perusahaan PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT dimana untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan adanya resiko kecurangan ataupun meminimalisir resiko dalam hal ini pada PT PLN (Persero) UIP SULBAGUT terdapat pekerjaan dalam pelaksanaan yang disebut dengan PDP yaitu pekerjaan proyek-proyek yang belum selesai sampai pada tanggal neraca. PDP didalam perlakuan akuntansi PT PLN (Persero) UIP SULBAGUT terletak pada aktiva dan diakui sebagai aset milik perusahaan. Dan untuk menghindari praktik manipulasi dan kecurangan atas sistem perusahaan yang mungkin bisa terjadi pada PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT menetapkan dan menerapkan bahwa semua kegiatan kas umum, dari Pengeluaran kas terhadap proses pembangunan proyek, pembayaran vendor, penggantian SPPD wajib langsung dicatat dan dilaporkan dibagian keuangan. Bawiling (2015) menyatakan kegiatan atau tugas yang berhubungan dalam suatu transaksi dilakukan secara terpisah. PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT juga memberlakukan kebijakan antara tugas pencatat dan tugas perhitungan pembawa kas harus berbeda orangnya. Perusahaan juga memberlakukan otorisasi dalam setiap dokumen keuangan sehingga memudahkan untuk melakukan pengecekan oleh pegawai-pegawai yang bertugas didalam perusahaan.

3. Information and Communication.

Hansen dan Mowen (2009) menyatakan Informasi sangat penting bagi perusahaan untuk mendapatkan informasi yang menunjang dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Informasi dan komunikasi sangat berpengaruh dalam proses kinerja pegawai perusahaan di PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT informasi yang di dapat akan menjadi referensi bagi proses pelaksanaan pekerjaan menjadi bahan pembahasan bagi setiap yang dikelola pegawai didalam perusahaan. Menurut Mulyadi dikutip oleh Sumual dan Kalangi (2014) menyatakan bahwa sistem akuntansi ialah proses yang dirancang menurut pola yang terstruktur untuk melangsungkan aktifitas pokok perusahaan. Informasi tentang keuangan pada

perusahaan ini dikelola oleh bagian keuangan dan anggaran kedua bagian tersebut membantu informasi pencatatan akuntansi, dari komunikasi yang penting di dalam proses pengendalian intern kas pada perusahaan ini, maka penegakan sistem pengelolaan teknologi informasi terus diupayakan dan dikembangkan, guna menghindari kesalahpahaman dokumen-dokumen pencatatan kas maka perusahaan memberlakukan setiap pendapat yang didapat dari informasi yang ada yang berkaitan dengan informasi kas mencatat dan menyajikan informasi secara akurat dengan disertai bukti-bukti berupa nota yang ada ke bagian keuangan. Jika ada transaksi yang tidak jelas atau salah maka bagian keuangan akan mengkonfirmasi kembali pada pegawai yang bersangkutan dalam hal penerimaan kas ini dimaksud agar tidak terjadinya kesalahpahaman saat bagian keuangan akan merekap seluruh kegiatan transaksi di perusahaan dengan membuatnya dalam laporan keuangan kemudian laporan tersebut akan dilaporkan ke dewan direksi pada perusahaan tersebut.

4. Control Activities.

PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT memiliki aktivitas utama di bidang proyek atau pengendalian konstruksi dan pengelolaan kegiatan pembangunan pembangkit dan jaringan. Oleh karena itu, pembukuan menjadi aspek yang penting pada proses bisnis PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT. Hal tersebut dikarenakan proyek yang ada pada PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT memiliki nilai yang relatif besar, oleh karena itu pembukuan yang akurat dan perlakuan akuntansi yang tepat sangat diperlukan. Kegiatan pengendalian aktivitas pada perusahaan PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT disertai transaksi selalu disertai dengan otorisasi yang melakukan transaksi tersebut, dengan adanya struktur organisasi pada perusahaan merupakan salah satu pedoman dalam melaksanakan dan menjalankan tugas dan kewajiban setiap pegawai di PT. PLN (Persero) UIP SULBAGUT. Setiap Transaksi yang terjadi harus dicatat dan dibantu oleh program komputer perusahaan yang telah memiliki aplikasinya sendiri dirancang khusus untuk membantu setiap pembagian tugas seperti pencatatan-pencatatan akuntansi, keuangan, dan anggaran, seperti microsoft excel, SAP atau Sistem Aplikasi yang digunakan diseluruh PT. PLN (Persero) di Indonesia.

5. Monitoring.

Hamel G (2013) menyatakan yang diterapkan dalam perusahaan yaitu membantu pengawasan kegiatan pegawai oleh setiap kepala bagian dimana setiap pegawai mempunyai kewajiban untuk melapor hanya kepada kepala bagian dan hanya melakukan arahan yang ditugaskan oleh kepala bagian. Kegiatan monitoring atau pemantauan juga pengawasan sekaligus arahan oleh para pemimpin di setiap bagian terhadap kinerja masing-masing bawahannya pada PT PLN (Persero) UIP SULBAGUT dilakukan secara rutin oleh masing-masing setiap bidang-bidang yang terkait. Misalnya dalam hal ini mengenai pemantauan untuk kegiatan transaksi-transaksi yang ada khususnya dalam hal kas oleh staf keuangan yang berupa pemeriksaan dalam faktur pajak untuk melihat kebenaran pajak yang di setor atau pihak-pihak yang berwenang dalam pemantaun terhadap bagian akuntansi dan pada bagian anggaran, dilakukan pengawasan dan arahan bagi atasan terhadap bawahannya, Jika terjadi masalah yang ditemukan pada bagian pekerjaan itu bisa di monitoring dahulu oleh pihak yang bersangkutan atau pihak yang melaksanakan pekerjaan tersebut sehingga untuk meneelah dan menentukan masalah lebih gampang dan mencari solusinya lebih mudah karna diselesaikan dari dasar dulu. Dan juga akan dipantau dari pengendalian internal dan dibahas melalui rapat di bagian keuangan, akuntansi, dan anggaran untuk mencari solusi dari masalah tersebut.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan yang telah di bahas di atas pada perusahaan PT PLN (Persero) UIP SULBAGUT dapat disimpulkan bahwa dari hasil yang diperoleh dari pembahasan terhadap pengendalian intern kas pada PT PLN (Persero) UIP SULBAGUT perusahaan telah memiliki prosedur kegiatan kinerja yang baik dan sistem pengendalian yang cukup baik, dalam setiap aktivitas masing-masing setiap bagian memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri namun memiliki keterkaitan dan satu kesatuan dalam mencapai tujuan, agar terciptanya pengendalian intern yang efektif dan efisien bagian keuangan memiliki tugas mengelola kas agar lebih aman dan efektif bagian ini hanya dikerjakan oleh satu pegawai dan di bantu oleh aplikasi yang ada di perusahaan, penerimaan kas berasal dari kantor pusat PT PLN (Persero). Dengan internal control dilakukan secara langsung oleh direksi yang memiliki wewenang dengan mereview data dan melakukan otorisasi.

5.2. Saran

PT PLN (Persero) UIP SULBAGUT harus lebih meningkatkan sistem Pengendalian Intern Kas secara tepat dan perlu dilakukan peningkatan dalam pengawasan supaya menjunjung integritas yang tinggi serta dilaksanakannya pengawasan yang dilakukan antara tugas pencatat dan tugas perhitungan pembawa kas harus berbeda orangnya supaya perusahaan juga memberlakukan otorisasi dalam setiap dokumen keuangan sehingga memudahkan untuk melakukan pengecekan oleh pegawai-pegawai yang bertugas didalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Manoppo R. 2013. Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado. Jurnal EMBA 1007 Vol.1 No.4 Desember 2013.
- Hamel G. 2013. Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada PT Nusantara Surya Sakti. Jurnal EMBA Vol.1 No.3 Juni 2013.
- Iswandi. 2011. Evaluasi Penerapan Internal Control dan Pelaksanaan Good Corporate Governance Pada PT PLN (Persero) Distriibusi Jakarta Raya dan Tangerang. Jurnal Binus Vol.2 No.2 November 2011:825-832.
- Sumual N, Kalangi. 2014. Evaluasi Pengendalian Intern Untuk Siklus Persediaan Barang Dagangan Pada Spbu Kolongan. Jurnal EMBA Vol.2 No.3 September 2014.
- Makaluas J, Pontoh. 2018. Pengendalian Intern Aset Tetap Pada Pt. Lumbung Berkat Indonesia. Jurnal Ipteks Akuntansi bagi Masyarakat, Vol. 02, No. 01, 2018, 01-05.
- COSO. 2013. Enterprise Risk Management - Integrated Framework. the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Desantirahayu E. 2017. Analisis Pengendalian Intern Model "COSO" Terhadap Piutang Usaha. Jurnal Akademika Vol.15 No.1 Februari 2017.
- Bawiling C. 2015. Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada Kantor Pengadilan Agama Tondano. Jurnal EMBA 619 Vol.3 No.3 Sept. 2015, Hal.619-629
- Soemarso, S.R. 2010. Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Kelima. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2014. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.
- Hansen, M. Mowen. 2009. Akuntansi Manajerial, Edisi Delapan. Salemba Empat, Jakarta.
- Susanto, A. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Lingga Jaya. Bandung.